

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan metode survei.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah⁹⁵. Selain itu Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁹⁶. Teknik pengambilan data pada metode survei menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan berupa angket dan dokumentasi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari

⁹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 65.

⁹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya⁹⁷.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini dikarena lokasi penelitian dekat dan mudah dijangkau penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lulus seminar dimulai 25 Desember 2015 sampai 15 Maret 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁹⁸. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 74 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto⁹⁹, berpendapat bahwa sampel hanyalah untuk sekedar ancer-ancer jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-50% dari subyek tersebut. Jadi sampel dalam penelitian ini seluruh populasi, Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel¹⁰⁰.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiono¹⁰¹.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiono¹⁰², variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁹⁸Sugiono, *op.cit.*, hlm. 115

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 73

¹⁰⁰Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 68

¹⁰¹*Ibid.*, hlm. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kompetensi kepribadian (X_1) dan kompetensi sosial (X_2).

2. Variabel terikat

Menurut Sugiono¹⁰³, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

F. Triangulasi Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode penggabungan yang dikenal dengan istilah “*mixed-method*” yaitu metode campuran di mana metode kuantitatif dan kualitatif digunakan bersama-sama di dalam suatu penelitian¹⁰⁴. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹⁰² *Ibid.*

¹⁰³ *Ibid.*

¹⁰⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ada¹⁰⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menggunakan angket, wawancara, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak¹⁰⁶.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dengan sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹⁰⁷. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang kepemimpinan kepala sekolah, kepuasan kerja, dan kinerja guru yang merupakan sasaran. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari data tiga sumber data. Data analisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 330.

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 330.

¹⁰⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terbagi dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data primer adalah menggunakan angket dan wawancara. Angket adalah merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis¹⁰⁸. Cara penyampaian angket dengan cara langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan dikirim secara langsung kepada responden yang diminta pendapat tentang dirinya sendiri¹⁰⁹.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)¹¹⁰. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon¹¹¹.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa wawancara dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada umumnya interviu (wawancara) terstruktur telah dibuat standar yang terdiri dari serentetan pertanyaan di mana pewawancara tinggal memberikan tanda cek () pada pilihan jawaban yang telah disediakan¹¹². Dalam penelitian ini yang

¹⁰⁸Rizal Dairi, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: UIR Press, 2010), hlm. 66

¹⁰⁹Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah*, (Jakarta: Oryza, 2008), hlm. 61-61

¹¹⁰Moh. Nazir, *op.cit.*, hlm. 193-194.

¹¹¹Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 130.

¹¹²Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 155.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah dengan menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui tentang data-data yang berhubungan dengan sekolah.

Sedangkan datang sekunder adalah yang dikumpulkan oleh orang lain. Teknik pengumpulan data sekunder menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulan rapat dan sebagainya¹¹³.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan¹¹⁴. Naga mengatakan seperti yang dikemukakan oleh Purwanto¹¹⁵, sebuah instrumen dikatakan valid jika memiliki korelasi butir total (r_{it}) minimal 0,30.

Uji *validitas* dalam penelitian ini yang akan di uji adalah angket. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Moment*, yaitu:

¹¹³Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 154

¹¹⁴Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 348

¹¹⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitati untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 197

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2 \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

n = Jumlah Sampel

X^2 = Jumlah Kuadrat Variabel X

Y^2 = Jumlah Kuadrat Variabel Y

X = Jumlah Variabel X

Y = Jumlah Variabel Y

XY = Jumlah Perkalian antara Variabel X dan Y

Untuk mencari tingkat kevalidan suatu instrumen penulis jelaskan juga bahwa dalam menganalisa data, penulis juga tidak menghitung secara manual akan tetapi penulis menggunakan bantuan software *SPSS 17.0*¹¹⁶. Hal ini penulis lakukan untuk meminimalkan kesalahan dalam perhitungan dan memudahkan penulis dalam mengolah data dengan hasil yang cepat dan tepat.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).

¹¹⁶Joko Sulistyono, *6 Hari Jago SPSS 17*, (Yogyakarta: Cakrawala, 2011), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Adapun hasil uji validitas ketika variabel tertera pada tabel

berikut ini:

TABEL III. 1
UJI VALIDITAS KOMPETENSI KEPRIBADIAN,
KOMPETENSI SOSIAL, DAN KINERJA GURU

Variabel	Penyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
	1	2	3	4
Kompetensi Kepribadian	P1	0,703	0,30	Valid
	P2	0,502	0,30	Valid
	P3	0,343	0,30	Valid
	P4	0,786	0,30	Valid
	P5	0,600	0,30	Valid
	P6	0,786	0,30	Valid
	P7	0,546	0,30	Valid
	P8	0,339	0,30	Valid
	P9	0,513	0,30	Valid
	P10	0,768	0,30	Valid
	P11	0,396	0,30	Valid
	P12	0,786	0,30	Valid
	P13	0,578	0,30	Valid
	P14	0,606	0,30	Valid
Kompetensi Sosial	P15	0,620	0,30	Valid
	P16	0,416	0,30	Valid
	P17	0,566	0,30	Valid
	P18	0,389	0,30	Valid
	P19	0,407	0,30	Valid
	P20	0,345	0,30	Valid
	P21	0,605	0,30	Valid
	P22	0,512	0,30	Valid
	P23	0,507	0,30	Valid
Kinerja Guru	P24	0,391	0,30	Valid
	P25	0,502	0,30	Valid
	P26	0,463	0,30	Valid
	P27	0,532	0,30	Valid
	P28	0,354	0,30	Valid
	P29	0,362	0,30	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
	P30	0,620	0,30	Valid
	P31	0,563	0,30	Valid
	P32	0,499	0,30	Valid
	P33	0,458	0,30	Valid
	P34	0,392	0,30	Valid

SumberData: Output Validitas SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas bahwa uji validitas untuk variabel kompetensi kepribadian (X_1), kompetensi sosial (X_2) dan kinerja guru (Y) dapat disimpulkan bahwa semua instrument adalah valid, dikatakan valid jika r_{tabel} minimal 0,30. Kemudian instrument yang sudah dikatakan valid diuji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.0.

b. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian yaitu suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik¹¹⁷.

Sebuah item dikatakan reliabel jika hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan angka minimal 0,65¹¹⁸. Analisis reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{st} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah Varians Tiap-tiap Skor

St = Varians Total

¹¹⁷Riduwan dan Sunarto, *op.cit.*, hlm. 348

¹¹⁸Purwanto, *loc. cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k = Jumlah Item

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka angket yang diuji dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka angket yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Dalam menguji reliabilitas suatu instrumen, penulis tidak menggunakan perhitungan manual akan tetapi penulis menganalisanya dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0*. hal ini penulis lakukan untuk meminimalkan kesalahan penulis dalam mengolah data, tidak hanya itu saja dengan menggunakan bantuan dari software/aplikasi *SPSS 17.0*. dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Reliabilitas Kompetensi Kepribadian (X_1)

TABEL III. 2
UJI RELIABILITAS KOMPETENSI KEPRIBADIAN (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.899	15

umber: Output Uji Reliabilitas SPSS 17. 0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,65 dan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah 0,716. Karena $0,716 > 0,65$ maka instrumen layak disebarkan.

2) Reliabilitas Kompetensi Sosial (X_2)

TABEL III.3
UJI RELIABILITAS KOMPETENSI SOSIAL (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.730	10

Sumber Data: Output Uji Reliabilitas SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,65 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,704. Karena $0,704 > 0,65$ maka instrumen layak disebarkan.

3) Reliabilitas Kinerja Guru (Y)

TABEL IV. 4
UJI RELIABILITAS KINERJA GURU (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.698	.747	12

Sumber Data: Output Uji Reliabilitas Kinerja Guru SPSS 17.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,65 dan nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah 0,698. Karena $0,698 > 0,65$ maka instrumen layak disebarkan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan yang kita peroleh cocok atau tidak. Adapun menurut Sudjana¹¹⁹, adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{rc}}{RJK_E}$$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha)(k - 2; N, k)$$

Menghitung :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima. Pengujian uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 17.0*.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat, maka persamaan regresinya

¹¹⁹ Sudjana, *Metode Statistik.*, (Bandung: Transito, 2002), hlm. 330-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan persamaan regresi berganda. Analisa regresi berganda digunakan untuk membuat model matematika antara X_1 dan X_2 secara bersamaan dengan Y , dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru, dengan rumus sebagai berikut:

Adapun menurut Sudjana¹²⁰, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja guru

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Kompetensi Kepribadian

X_2 = Kompetensi Sosial

TABEL III. 5
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto.

¹²⁰Sudjana, *op.cit.*, hlm. 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Langkah-langkahnya :

- a. Uji t kompetensi kepribadian (X_1) dengan kinerja guru (Y).

Menentukan formulasi H_0 dan H_a :

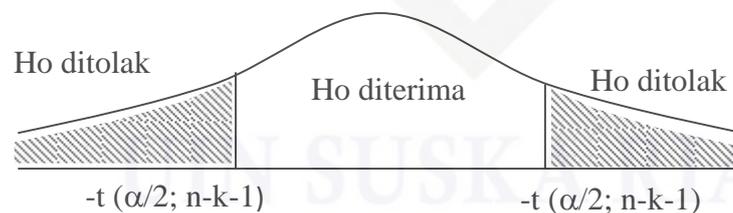
$H_0 : = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara variable independen dengan variable dependen secara terpisah.

$H_a : \neq 0$: berarti ada pengaruh antara variable independen dengan varibel dependen secara terpisah.

Level of significant = 5%

Kriteria pengujian:

GAMBAR III. 1
KRITERIA UJI T KOMPETENSI KEPERIBADIAN
DENGAN KINERJA



H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Pengujian nilai t:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

$$Sbi = \sqrt{\frac{S^2_{y.12}}{\sqrt{\sum x_{ij}^2 (1 - Ri^2)}}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Sbi = galat baku koefisien bi

$S^2_{Y.12}$ = galat baku taksiran dalam populasi

Ri^2 = koefisien antara X_1 dan X_2

Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian (X_1) dan kinerja guru (Y). Pengujian uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS17.0*.

- b. Uji t kompetensi sosial (X_2) dengan kinerja guru (Y).

Menentukan formulasi H_0 dan H_a :

$H_0 : = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variable dependen secara terpisah.

$H_a : 0$: berarti ada pengaruh antara variable independen dengan varibel dependen secara terpisah.

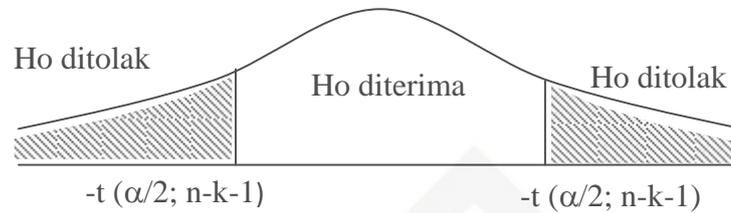
Level of significant = 5%

Kriteria pengujian:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR III. 2
KRITERIA UJI T KOMPETENSI SOSIAL
DENGAN KINERJA



H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Pengujian nilai t

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \text{ Sudajana (2003 : 70 - 94)}$$

$$S_{b_i} = \frac{S^2_{y.12}}{\sqrt{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

S_{b_i} = galat baku koefisien b_i

$S^2_{y.12}$ = galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 = koefisien antara X_1 dan X_2

Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sosial (X_2) dan kinerja guru (Y). Pengujian uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan membaca output SPSS dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan membaca output SPSS nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis no (H_0) diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen¹²¹.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompetensi kepribadian (X_1) dan kompetensi sosial (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y).

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi kepribadian (X_1) dan kompetensi sosial (X_2) terhadap kinerja (Y)

$H_a : \neq 0$: berarti ada pengaruh antara profesionalisme (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja (Y)

Penentuan level of significance 5%, dipilih $\alpha = 0,05$

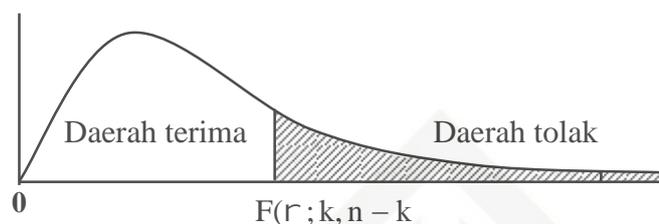
¹²¹Sudjana, *op.cit.*, hlm. 380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian:

GAMBAR III. 3
KRITERIA UJI F



H_0 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Perhitungan nilai F

$$F = \frac{JKR / k}{JKG / (n - k - 1)}$$

dengan:

$$JKR = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JKT = \sum y^2$$

$$JKG = JKT - JKR$$

Dimana :

k = jumlah variable independent

n = jumlah sampel

F = F_{hitung}

Kesimpulan:

Untuk menentukan F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat keabsahan $dk = (n-k-1)$ dengan sampel berukuran n. Jika hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membaca output

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka keputusannya adalah menolak daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dengan membaca output SPSS diperoleh probabilitas $> 0,05$, maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila H_0 ditolak berarti ada pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)¹²².

6. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

a = Koefisien regresi

Y = Kinerja guru

¹²² Budiyono, *Statistika Dasar untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press. 2000), hlm. 284-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = Kompetensi Kepribadian

X_2 = Kompetensi Sosial

Menghitung R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Dari uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat.